

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian menurut Hardalis ialah “sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh data dan fakta-fakta dan prinsip-prinsip yang sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran”¹

Penelitian yang dasarnya merupakan, “Suatu upaya pencaharian dan bukannya sekedar mengamati dengan teliti terhadap sesuatu obyek yang mudah terpegang tangan. Penelitian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *research* yang berasal dari kata *re* (kembali) dan *search* (mencari), dengan demikian secara logawiyah berarti “mencari kembali”.²

Berdasarkan pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan harapan semua fakta yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data yang diamati serta dokumen-dokumen terkait kiranya dapat disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Berdasarkan jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu obyek yang disebut sebagai kasus yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data.

¹Mardalis, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi offset, 2000), 24

² Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 28

Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian *naturalistic*, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”.³

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu berdasarkan data yang ada. Data yang ada digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah (1) latar belakang; (2) manusia sebagai instrument; (3) metode kualitatif; (4) analisis data secara induktif; (7) lebih mementingkan proses daripada hasil; (8) adanya batas yang ditemukan oleh fokus; (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; (10) desain bersifat sementara; (11) hasil penelitian disepakati bersama.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan/penting sebagai instrument utama sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti bertindak sebagai instrument utama, pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian. Peran penelitian sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan untuk memberikan

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 3.

⁴ *Ibid.*, 4.

pertanyaan (*interview*), mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang ada di tempat penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kediri yang beralamat di Jl. Dr. Sahardjo Campurejo Kota Kediri. Dengan fokus penelitian bagaimana implementasi pelayanan di Rumah Sakit Umum Lirboyo dan bagaimana pelayanan di Rumah Sakit Umum Lirboyo ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

D. Data dan Sumber data

Data merupakan fakta-fakta atau ukuran-ukuran tertentu dari suatu fenomena. Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.⁵

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil interview dengan pihak Rumah Sakit, pasien rawat inap yang berada di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data dalam bentuk jadi dan sudah dioleh oleh pihak lain. Data ini berasal dari literatur dokumentasi bagian administrasi di RSUD Lirboyo Kota Kediri.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 1998), 107

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan, metode interview dan metode dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Observasi adalah suatu studi sistematis terhadap kejadian-kejadian yang spontan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa “Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.”⁶

Metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh subyek. Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam kerangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan perannya sebagai instrument untuk meneliti secara langsung kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam obyek penelitian.

b. Metode Interview

Metode Interview adalah pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁷

Metode interview atau wawancara ini digunakan untuk mendapat data yang diperlukan dari sumber asli penelitian secara langsung.

⁶ Sutrisno, *Metodologi Reser I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM), 136.

⁷ *Ibid.*, 123.

Misalnya interview yang dilakukan dengan pihak RSUD Lirboyo, dan pasien rawat inap RSUD Lirboyo serta pasien yang pernah merasakan pelayanan dari RSUD Lirboyo.

c. Metode Dokumentasi

Arikunto mengemukakan bahwa di dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan-catatan dan sebagainya.⁸

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data tentang kondisi umum RSUD Lirboyo Kota Kediri, visi misi RSUD Lirboyo, struktur organisasi dan data karyawan, sarana prasarana, denah lokasi atau hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁹

Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif mencakup kegiatan-kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan

⁸ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 1998. 244.

⁹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 84.

¹⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

memilih dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.

Dalam penelitian ini reduksi data berupa pengelompokan data hasil observasi dan wawancara yang masuk dalam paparan data maupun pembahasan.

2. Display Data

Pengorganisasian hasil reduksi ke dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan Kesimpulan / *Konklusi*

Penarikan kesimpulan yang berbentuk sketsa, synopsis, matrik atau bentuk-bentuk lainnya. Memperjelas hasil penelitian supaya mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini, maka akan dilakukan teknik keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri- ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹¹

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* ., 212.

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

2. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin dipercaya

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹² Hal ini digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber tentang data yang sama.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dapat dibagi kedalam empat tahap, yaitu tahap sebelum lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan penulisan laporan.

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi memilih tempat penelitian, menentukan judul, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi judul dan fokus penelitian pada dosen

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 330

pembimbing, dan menentukan calon responden yang bisa membantu dalam pencarian informasi.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan informasi dari responden terkait dengan fokus penelitian, pengumpulan data pendukung lain seperti sejarah, profil RSUD Lirboyo Kediri, dan lain sebagainya.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, pengecekan keabsahan data yang diperoleh.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil laporan penelitian.